

Penyuluhan Kesehatan Tentang Penyakit Tidak Menular (PTM) Asam Urat di Desa Gamol, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

Sri Handayani¹, Dina Putri Utami Lubis², Istichomah³, Wiwin Priyantari⁴

Program Profesi Ners, STIKes Yogyakarta, Indonesia, 55162

ARTICLE INFORMATION

Received: Mei, 17, 2023
Revised: Juli, 15, 2023
Available online: Juli, 13, 2023

KEYWORDS

Asam urat, penyuluhan, poster

CORRESPONDENCE

E-mail: uti_lubis@yahoo.com

A B S T R A C T

Asam urat merupakan penyakit yang menjadi masalah kesehatan nasional. Permasalahan kesehatan bagi tubuh salah satunya yaitu penyakit asam urat yang dapat disebabkan karena gaya hidup yang tidak sehat. Pengabdian pada Masyarakat (PPM) dilakukan di Desa Gamol dan ditujukan untuk memberikan edukasi tentang asam urat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Metode yang digunakan adalah penyuluhan secara offline dan penempelan poster. Materi yang diberikan berkaitan dengan penyakit asam urat seperti definisi, kadar normal, penyebab, dan perawatan mandiri di rumah. Kegiatan terlaksana dengan lancar, masyarakat memberikan respon positif pada kegiatan yang dilaksanakan dan tingkat pengetahuan tentang penyakit asam urat meningkat lebih baik dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan.

INTRODUCTION

Kesehatan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan, sehingga tingkat yang diwakili oleh angka harapan hidup menjadi indikator yang selalu digunakan dalam indeks pembangunan manusia. Pada dewasa ini penyakit tidak menular kurang lebih mempunyai kesamaan dengan beberapa sebutan lainnya seperti salah satunya penyakit degeneratif. Metabolisme di dalam tubuh, yang kadarnya tidak boleh berlebihan (1)

Penyakit asam urat atau arthritis gout merupakan jenis penyakit rematik yang paling ditakuti. Pasalnya, rematik yang menyerang persendian ini tidak hanya terjadi pada usia lanjut tetapi juga terjadi pada usia produktif (30-50 tahun). Penyebab utamanya adalah tingginya kadar asam urat dalam darah yang bisa dipicu oleh bermacam faktor. Rasa nyeri hebat pada persendian yang dirasakan berulang-ulang sangat mengganggu penderitanya. Jika tidak segera diatasi, penyakit ini juga bisa menyebabkan kelainan bentuk tulang serta komplikasi gangguan ginjal, jantung, diabetes mellitus, stroke, dan osteoporosis. (2)

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Penyuluhan Kesehatan Tentang Penyakit Tidak Menular (PTM) Asam Urat" di Desa Gamol, Kabupaten Bantul bertujuan untuk perawatan penyakit asam urat pada lansia di rumah. Dengan adanya penyuluhan dan pemeriksaan ini diharapkan masyarakat lebih paham tentang asam urat dan diharapkan para lansia dan keluarga dapat melakukan perawatan di rumah.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode penyuluhan dan penempelan poster. Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Desa Gamol, Bantul, D.I Yogyakarta diikuti oleh 43 lansia. Kegiatan

dilaksanakan di teras masjid As-Salam Gamol Balecatur. Tema penyuluhan yang disampaikan adalah tentang Asam Urat. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan pada lansia pada hari Minggu, 16 April 2023, dimulai kurang lebih jam 08.30 sampai jam 13.30 WIB.

RESULTS & DISCUSSION

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan dengan studi kualitatif deskriptif dimana dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap permasalahan kesehatan yang terjadi di Desa Gamol dimulai dengan pengumpulan data, analisis masalah, menentukan prioritas masalah dan alternatif pemecahan masalah, serta pemberian solusi atau intervensi. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Gamol, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berikut hasil tabel dari permasalahan kesehatan serta penentuan prioritas masalah yang terdapat di Desa Gamol sebagai berikut.

Permasalahan Kesehatan Permasalahan kesehatan di Desa Gamol dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Permasalahan Kesehatan di Desa Gamol

No	Permasalahan	Jumlah (Orang/Kasus)
1	Asam Urat	18
2	Hipertensi	18
3	Diabetes Melitus	7

Setelah mengetahui permasalahan utama yaitu permasalahan penyakit asam urat di Desa Gamol, kemudian dilakukan intervensi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan serta pemasangan media promosi kesehatan berupa karton dan poster. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah penyuluhan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait asam urat baik itu definisi, kadar normal, penyebab, dan perawatan mandiri di rumah. Kegiatan ini

dilakukan secara offline karena situasi yang sudah memungkinkan untuk dilakukan intervensi yaitu dengan cara mengumpulkan masyarakat di teras masjid. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 16 April 2023. Peserta terdiri dari orang 43 lansia. Selama proses pelaksanaan sharing pengetahuan dengan media poster dan karton tersebut, seluruh wargamemperhatikan dan menyimak dengan baik seluruh materi.

Kegiatan Penyuluhan Kepada Warga Desa Gamol Selain kegiatan penyuluhan, intervensi kedua yaitu melakukan penempelan poster pada lokasi-lokasi strategis salah satunya yaitu di pos kamling Desa Gamol. Penempelan poster mengenai asam urat yaitu salah satunya mengenai perawatan penyakit asam urat di rumah dilakukan pada tanggal tanggal 16 April 2023. Lokasi pos kamling dipilih karena masyarakat Desa Gamol sering singgah, melewati pos kamling dan melakukan penjagaan dusun pada malam hari sehingga pos kamling menjadi salah satu lokasi yang strategis untuk dilakukan penempelan media promosi kesehatan berupa poster.

Penyakit asam urat dapat mengakibatkan terjadinya radang sendi. Diperkirakan radang sendi akibat penyakit asam urat terjadi pada 840 dari 100.00 orang. Berdasarkan data kesehatan dunia WHO bahwa penderita asam urat meningkat terutama di negara berkembang, salah satunya di negara Indonesia menunjukkan bahwa berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia, prevalensi asam urat sebesar 11,9%. Sedangkan berdasarkan gejala atau diagnosis sebesar 24,7%; berdasarkan karakteristik umur sebesar 54,8% terjadi pada usia ≥ 75 tahun, bahwa insiden asam urat lebih tinggi pada wanita dengan presentase sebesar 8,46% dibandingkan laki – laki sebesar 6,13% (3)

Faktor yang memengaruhi kadar asamurat digolongkan menjadi tiga: Faktor pri- mer, faktor sekunder dan faktor predisposisi. Pada faktor primer dipengaruhi oleh faktor genetik. Faktor sekunder dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu produksi asam urat yang berlebihan dan penurunan ekskresi asam urat. Pada faktor predisposisi dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, dan iklim. Faktor sekunder dapat berkembang dengan penyakit lain (obesitas, diabetes melitus, hipertensi, polisitemia, leukemia, mieloma, anemia sel sabit dan penyakit ginjal). (4)

Faktor risiko yang menyebabkan orang terserang penyakit asam urat adalah genetik/riwayat ke- luarga, asupan senyawa purin berlebihan, konsumsi alkohol berlebih, kegemukan (obesitas), hipertensi, gangguan fungsi ginjal dan obat-obatan tertentu (terutama diuretika)(1)

CONCLUSIONS

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan dan penempelan poster tentang Asam Urat ini mampu meningkatkan pengetahuan dan perawatan lansia di rumah tentang asam urat di Desa Gamol, Bantul.

REFERENCES

- Simamora RH, Saragih E. Penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat: Perawatan penderita asam urat dengan media audiovisual. *JPPM (Jurnal Pendidik dan Pemberdaya Masyarakat)*. 2019 Mar 27;6(1):24–31.
- Hipertensi P, Darah T, Gula K, Darah D, Rahmawati E, Naro Rimasari A, et al. *Journal of Community Engagement and Employment* [Internet]. Available from: <http://ojs.iik.ac.id/index.php/JCEE>
- Sari NN, Warni H, Kurniasari S, Herlina H, Agata A. Upaya

Pengendalian Kadar Asam Urat Pada Lansia Melalui Deteksi Dini Dan Penyuluhan Kesehatan. *SELAPARANG J Pengabdi Masy Berkemajuan*. 2022;6(4):1666.

Hidayat N, Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta P. *PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG ASAM*